JURNAL

ANALISIS *VARIABLE COSTING* UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA MEUBEL UD. ANTIK GROUP KEDIRI TAHUN 2015

DEVELOPMENT OF ARCHIVE FILING SYSTEM INFORMATION

Oleh:

RAHMAT AFANDI

11.1.01.04.0081

Dibimbing oleh :

1.Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.

2.Linawati S.Pd., M.Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Rahmat Afandi
NPM	: 11.1.01.04.0081
Telepon/HP	: 085 735 835 490
Alamat Surel (Email)	: rahmatafandibkc@gmail.com
Judul Artikel	: analisis *variable costing* untuk pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada meubel ud. antik group kediri tahun 2015
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonmi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Tjetjep Yusuf A. S.Pd., S.E., M.M NIDN. 005086802	Linawati, S.Pd., M.Si NIDN.0708048501	Rahmat Afandi NPM. 11.1.01.04.0081

ANALISIS *VARIABLE COSTING* UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA MEUBEL UD. ANTIK GROUP KEDIRI TAHUN 2015

RAHMAT AFANDI
11.1.01.04.0081

FKIP-Pendidikan Ekonmi
rahmatafandibkc@gmail.com
Tjetjep Yusuf A. S.Pd., S.E., M.M dan Linawati, S.Pd., M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan beberapa tahun terakhir ini UD.Meubel Antik Group sering menerima pesanan khusus dari berbagai pihak, tetapi pesanan tersebut tidak diterima. Karena harga pesanan yang diterima terlalu rendah bahkan dibawah harga pokok yang telah diperhitungkan. Untuk pesanan-pesanan yang bersifat khusus perlu di analisis lebih lanjut dengan memanfaatkan analisis biaya *variable costing*. Permasalahan penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan *variable costing* dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Meubel Antik Group Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatifdenganmetode *expost facto*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi Meubel UD. Antik Group Kediri dan teknik analisis data menggunakan *variable costing*dan perhitungan biaya per unit. Populasi yang digunakan data hasil produksi, rekapitulasi biaya, kapasitas produksi dan harga jual per unit, volume produksi, volume penjualan, pesanan-pesanan khusus dari tahun berdiri 2005 sampai 2015 dan sampel yang digunakan data rekapitulasi biaya dari tahun 2015 pada Meubel UD Antik Group.

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengolahan data yakni dengan menggunakan *variable costing* dan perhitungan biaya per unit. Dari perhitungan harga pokok produksi yang tepat dalam pengambilan keputusan pesanan khusus adalah metode *variable costing*, perusahaan akan memperoleh laba atas tawaran khusus sebesar Rp.227.807.257,19.Hal ini berati perusahaan dapat menerima pesanan khusus sebab akan memperoleh tambahan laba. Selain itu perusahaan dapat memanfaatkan kapasitas produksi yang mengganggur

Berdasarkan simpulan diatas, direkomendasikan (1) Perusahaan sebaiknya melakukan analisis serta perhitungan yang teliti terhadap penawaran pesanan khusus(2)Perusahaan sebaiknya melakukan analisis biaya *variable costing* dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Kata Kunci : *variabel costing*, menerima atau menolak pesanan khusus

I. LATAR BELAKANG

Dalam perusahaan manufaktur, manajemen perusahaan selalu di hadapkan pada pengambilan keputusan dan penentuan kebijaksanaan serta strategi perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan atau aktifitasnya. Hal tersebut untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah di tetapkan keputusan harus cepat dan tepat agar peluang usaha tidak di manfaatkan oleh para pesaing. Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perdagangan maupun industri selalu berusaha agar tetap hidup dan berkembang. Perusahaan dapat di pandang sebagai suatu subsistem dari sistem yang *intregrited*, yang memproses masukan (input) untuk menghasilkan (output). Pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa di mana hanya diperhitungkan biaya variabel saja, yang terdiri dari biaya bahan langsung, berhubungan dengan volume kegiatan produksi, maka disebut kalkulasi biaya produk langsung (*direct costing*) (Prawironegoro, 2009 : 233). Sehingga produk hanya dibebani biaya variabel, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead

Metode menggunakan metode *Variable costing* dengan menggunakan produk-produk yang dihasilkan dan dijual hanya dibebani dengan biaya--biaya yang berubah secara sebanding dengan produksi. Umumnya dapat dianggap bahwa biaya-biaya utama, yakni biaya bahan langsung dan biaya upah langsung merupakan biaya-biaya yang secara penuh berubah secara sebanding dengan produksi. Biaya *factory overhead* mengandung komponen, biaya yang sifatnya tetap (*fixed*), sedangkan bagian lainnya merupakan komponen biaya yang sifatnya variabel. Dengan demikian, di dalam *variabel costing* harga pokok hanya terdiri atas biaya-biaya variabel, yakni biaya-biaya utama ditambah dengan komponen variabel biaya *factory overhead*. Komponen tetap biaya *factory overhead* dianggap sebagai biaya yang sebanding dengan waktu atau merupakan fungsi faktor waktu (*period cost*) dan oleh sebab itu tidak dianggap sebagai suatu komponen harga pokok dalam *direct costing*.

Lingkup keputusan yang di ambil manajer dapat dikelompokan menjadi keputusan jangka panjang dan pengambilan keputusan jangka pendek. Dalam pengambilan keputusan tersebut memerlukan analisis dan perhitungan yang teliti. Kesalahan dalam analisis berarti memberikan informasi yang salah dalam pengambilan keputusan dan pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian.

Untuk menekan kerugian tersebut perusahaan menggunakan metode *variable costing* yaitu pemisahan antara biaya tetap dengan biaya variabel sehingga dapat menyajikan informasi sehubungan dengan pengambilan keputusan jangka pendek (Mulyadi,2005:233).

UD. Meubel Antik Group, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan (usaha dagang) meubel. Perusahaan ini menggunakan bahan utama kayu yang beraneka ragam mulai kayu yang berstandar biasa sampai kayu yang berkualitas tinggi, di mana dalam proses produksinya selalu menjaga kualitas produksi yang baik yang sesuai dengan harapan perusahaan dan konsumen. Selama ini UD. Meubel Antik Group dalam menentukan harga produknya baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek menggunakan metode *full costing*.

Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, pihak manajemen dihadapkan pada alternatif keputusan diantaranya menerima atau menolak pesanan khusus, membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut dan menghentikan atau melanjutkan produksi. Demikian halnya dengan UD.Meubel Antik Group yang dihadapkan pada berbagai alternatif menerima atau menolak pesanan khusus dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang menganggur.

Beberapa tahun terakhir ini UD.Meubel Antik Group sering menerima pesanan khusus dari berbagai pihak, tetapi pesanan tersebut tidak diterima. Karena harga pesanan yang diterima terlalu rendah bahkan dibawah harga pokok yang telah diperhitungkan. Untuk pesanan-pesanan yang bersifat khusus perlu di analisis lebih lanjut dengan memanfaatkan analisis biaya *variable costing*. Dengan analisis yang lebih tepat, perusahaan tidak kehilangan peluang untuk memperoleh tambahan laba. Maka akan didapatkan cara yang tepat untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus untuk memanfaatkan kapasitas yang menganggur. Dari uraian tersebut di atas menjadi bahan landasan bagi penulis untuk memilih judul ”Analisis *Variable Costing* Untuk Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Meubel UD.Meubel Antik Group Kediri”

II. METODE PENELITIAN

Metode dan pendekatan penelitian adalah suatu model penelitian yang digunakan dan dipersiapkan dalam suatu penelitian yang disusun secara teratur dan sistematis agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipergunakan adalah metode *expost facto*. Metode *expost facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tesebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi (Sugiyono, 2016: 88).

Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 24) Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan kesimpulan. Sehingga pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena pendekatan yang digunakan dalam mengolah data yang berupa angka-angka yang kemudian data-data tersebut dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan teknik serta rumus-rumus analisis akuntansi yang berlaku, meliputi analisis *variable costing* sehingga pada akhirnya akan dapat diambil suatu kesimpulan.

A. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter isitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil produksi, rekapitulasi biaya, kapasitas produksi dan harga jual per unit, volume produksi dan volume penjualan, pesanan-pesanan khusus dari tahun berdiri 2005 sampai 2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila polulasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada polulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitia dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data rekapitulasi biaya dari tahun 2015 pada Meubel UD Antik Group.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses penyelesaian populasi yang dapat diwakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih obyek yang ada berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti berupa laporan keuangan dibukukan.

B. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:102) berpendapat bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

pengertian instrumen penelitian adalah.

Berupa tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pertanyaan yang alternative jawabannya memiliki stadar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pertanyaan yang jawabannya berbentuk skla adeskriptif ataupun skala garis.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian instrument penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian dan jawabannya dapat berbentuk skala deskriptif maupun skala garis.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Soeratno dan Lincolin (2006:92) berpendapat bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini

adalah wawancara terbuka. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih, yaitu pihak-pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mewancarai pemilik usaha Meubel UD. Antik Group.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Variabel Bebas a. Variabel Costing	- Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja langsung - Biaya overhead pabrik	- Berapa harga mendatangkan bahan baku kayu untuk di produksi Meubel UD. Antik Group? - Berapa gaji yang diterima dalam satu kali produksi - Berapa jumlah karyawan ? - Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya overhead Meubel UD. Antik Group dalam satu tahun ?
b. Variabel Terikat	- Laba /rugi	- Berapa kentungan produksi dalam satu kali pesanan khusus ?

2. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah (2009:148), metode dokumen adalah pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya piker. Dokumen atau arsip yang dimiliki oleh Meubel UD. Antik Group, seperti laporan data produksi tahun 2015.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Dukumentasi

Variabel	Indikator	Dokumen
Variabel Bebas a. Variabel Costing	- Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja langsung - Biaya overhead pabrik	- Laporan biaya Produksi Tahun 2015
b. Variabel Terikat	- Laba /rugi	- Laporan Keuangan

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data memiliki peran untuk menentukan kualitas data maupun kualitas hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

wawancara adalah mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan untuk memperoleh data yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Hal-hal yang ditanyakan antara lain :

a. Kegiatan operasional Meubel UD. Antik Group

b. Lokasi Meubel UD. Antik Group

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan judul penelitian sehingga dapat diketahuinya.

Langkah – langkah melakukan wawancara di Meubel UD. Antik Group adalah sebagai berikut :

a. Membuat surat ijin penelitian dari UN PGRI Kediri
b. Menyampaikan surat ijin penelitian kepada HRD Meubel UD. Antik Group
c. Konsultasi dengan pihak Meubel UD. Antik Group
d. Melakukan wawancara selama 3 hari kepada pihak HRD Meubel UD. Antik Group dan pegawai terkait
e. Menerima surat keterangan penelitian dari Meubel UD. Antik Group

2. Dokumentasi

dokumentasi merupakan Laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan data dan merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut". Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh antara lain :

a. Data hasil produksi pesanan bangku Meubel UD. Antik Group
b. Rekapitulasi biaya Meubel UD. Antik Group tahun 2015
c. Kapasitas produksi dan harga jual per unit bangku Meubel UD. Antik Group.
d. Volume produksi dan volume penjualan Meubel UD. Antik Group tahun 2015.
e. Pesanan-pesanan khusus produk Meubel UD. Antik Group tahun 2015

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang sangat menunjang bagi keberhasilan suatu penelitian, sebab penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat *ex post fakto* dimana peneliti banyak berhadapan dengan data yang telah ada dan tersedia.

D. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis yang bersifat deskriptip kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya berdasarkan perilakunya

   Yaitu mengklasifikasikan biaya-biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui biaya mana yang perlu dipertimbangkan dalam

menganalisis pesanan khusus. Terkadang di jumpai biaya-biaya yang bersifat semi variabel. Terhadap biaya semi variabel akan dilakukan pemisahan terlebih dahulu (untuk setiap jenis biaya), yaitu dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square*). Dalam metode ini menggunakan rumus sebagai berikut :

Y= a + b (X)

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

Di mana :

Y : biaya total

x : volume produksi

a : unsur biaya tetap dalam Y

b : unsur biaya variabel dalam Y

2. Perhitungan biaya per unit
3. Pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus :
   a) Pendekatan *variable costing*

      Variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang variabel saja ke dalam harga pokok produksi. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* sebagai berikut:

      Biaya bahan baku xxx

      Biaya tenaga kerja langsung xxx

      Biaya overhead pabrik variabel xxx

      Harga pokok produksi xxx

   b) Analisis contribusi margin (CM)

      rumusnya adalah sebagai berikut :

      CM = S – VC

      Dimana :

      CM = kontrubision margin

      S = sales / pemasaran

      VC = variabel cost

   Keputusan diterima jika CM positif atau ditolak jika CM negatif

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 1
Perbandingan HPP atas Pesanan Khusus Bangku dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dengan *Variabel Costing*

Keterangan	HPP *Full Conting*	HPP *Variabel Costing*
Biaya Produksi		
- Biaya Tenaga Kerja Langsug	Rp.103.476.906,00	Rp.193.389.081,30
- Biaya Bahan Baku	Rp.210.500.000,00	Rp. 80.517.500,00
- Biaya Overhead Pabrik	Rp.148.122.283,00	Rp.119.286.161,51
Jumlah Biaya Produksi	Rp.462.099.189,00	Rp. 393.192.742,81
Produksi Bangku Sekolah	4.600	4.600
	Rp. 100.456,34	Rp. 85.476,68

Jumlah biaya produksi keselurahan untuk mengerjakan pesanan khusus bangku yang dihitung oleh perushaan adalah Rp. 462.099.189,00. Sehingga didapatkan biaya produksi per unit Rp. 100.456,34 jauh dibawah harga jual produksi bangku sebesar Rp. 135.000,00. Hal ini penerimaan pesanan khusus akan mengakibatkan kerugian. Sebenarnya penawaran khusus jika dihitung dengan biaya *variabel costing* atas pesanan khusus tersebut hanya Rp. 85.476,68. Dari perhitungan ini masih mendapatkan keuntungan Rp. 49.523,32 per unit

Tabel 2
Perhitungan *contribution margin*
Atas pesanan khusus produk bangku

Penjualan (4600 x 135.000)		621.000.000,00
Biaya variabel :		
Biaya Bahan Baku	80.517.500,00	
Biaya Overhead Pabrik	119.286.161,51	
Beban Tenaga Kerja	193.389.081,30	
Total Biaya Variabel		393.192.742,81
Contribution margin		227.807.257,19

Contribition margin menunjukan nilai yang positif Rp. 227.807.257,19. Hal ini berati bahwa perusahaan akan memperoleh laba atas tawaran pesanan khusus sebesar Rp. 227.807.257,19, sehingga pesanan khusus tersebut dapat diterima. Hal – hal yang harus dipertimbangkan sehubungan dengan penerimaan atau penolakan pesanan khusus antara lain :

1) Terdapat kapasitas yang mengangur, sebab apabila melampaui kapasitas penuh maka biaya tetap akan bertambah. Dalam hal ini, Meubel UD. Antik Group terdapat kapasitas menganggur yang meliputi: bahan baku, tenaga karja langsung maupun biaya over head pabrik variabel.
2) Perusahaan sebaiknya menerima pesanan khusus tersebut karena dapat memperoleh tambahan laba sebesar Rp.227.807.257,19.

b. Kesimpulan Penelitian

1) Perusahaan UD.Antik Group menggunakan perhitungan harga pokok yang relevan dalam pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus adalah analisis *variable costing*. Perusahaan akan memperoleh laba atas tawaran pesanan khusus karena harga tawaran tersebut diatas biaya per unit produk. Hal ini berati perusahaan sebaiknya menerima pesanan-pesanan khusus yang datang sebab akan memperoleh tambahan laba sebesar Rp. 228.807.260,19. selain itu perusahaan dapat memanfaatkan kapasitas

produksi yang menganggur di perusahaan.

2) Jika pesanan-pesanan khusus di analisis dengan menggunakan analisis biaya variabel, penawaran tersebut masih di terima. Sebab biaya variabel hanya memperhitungkan biaya-biaya yang terpengaruh dengan adanya pesanan khusus. Biaya yang relevan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus adalah bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, biaya administrasi dan umum variabel, serta biaya penjualan.
3) Sedangkan biaya yang tidak relevan untuk pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus adalah biaya tetap. Biaya tetap sudah ditentukan besarnya dan tidak berpengaruh oleh volume produksi. Terjadi pemaanfaatan kapasitas mengganggur ataupun tidak, perusahaan harius mengeluarkan biaya tetap.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta

Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, cetakan ketujuh, Yogyakarta; UPPAMP YKPN.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta.

Soeratno, dan Lincollin Arsyad, 2006, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta; UII Unit

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti, 2009, *Akuntansi Manajemen*, edisi ketiga, Mitra Wacana Media, Jakarta; Mitra Wacana Media